

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelatihan Menulis Pidato di Pondok Pesantren Hataska Semurup



PENELITI:

Ahmad Khairul Nuzuli, M. I. Kom
Siti Arbiah Nasution
Adek Inli Pungansyah

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2022**

I. Pendahuluan

Latar belakang kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Pemberdayaan Komunitas dalam Menjalankan Dakwah Berkualitas" bermula dari realitas yang ada di masyarakat Indonesia. Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, memiliki potensi besar untuk melakukan dakwah sebagai upaya memperkuat kehidupan beragama yang berkualitas dan damai. Namun, seringkali program dakwah yang dilakukan tidak terorganisir dengan baik, kurang efektif, dan tidak berkelanjutan.

Masalah ini tidak lepas dari kurangnya pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam bidang manajemen dakwah. Masyarakat seringkali tidak memiliki keterampilan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi program dakwah. Selain itu, terkadang masyarakat kurang memiliki pemahaman tentang konsep dakwah yang baik dan berkualitas.

Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian Agama RI telah menetapkan visi untuk memperkuat peran dakwah sebagai upaya membangun kehidupan beragama yang berkualitas dan damai di Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan visi tersebut adalah dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam bidang manajemen dakwah.

Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian masyarakat "Pemberdayaan Komunitas dalam Menjalankan Dakwah Berkualitas" bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pembinaan kepada masyarakat dalam bidang

manajemen dakwah. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman masyarakat dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi program dakwah yang berkualitas dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memperkuat peran dakwah sebagai upaya membangun kehidupan beragama yang berkualitas dan damai di Indonesia.

II. Tujuan

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberdayakan komunitas dalam menjalankan dakwah berkualitas dengan melaksanakan pelatihan dan pembinaan dalam bidang manajemen dakwah. Pelatihan dan pembinaan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman peserta dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi program dakwah sehingga dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat.

III. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan, antara lain:

1. Identifikasi dan seleksi komunitas yang akan dilibatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Komunitas yang dipilih adalah para da'i, pengurus masjid, dan anggota komunitas dakwah di sekitar Jakarta.
2. Pelaksanaan pelatihan manajemen dakwah selama 3 hari yang meliputi pemahaman dasar tentang manajemen dakwah, perencanaan program dakwah, pengorganisasian, pelaksanaan program dakwah, dan evaluasi program dakwah. Peserta diberikan kesempatan untuk berlatih dalam merencanakan program dakwah, mengorganisasikan kegiatan dakwah, dan membuat laporan evaluasi program.
3. Pembinaan dan pendampingan selama 6 bulan setelah pelaksanaan pelatihan. Dalam periode ini, peserta didampingi oleh tim pengabdian masyarakat untuk membantu mereka dalam melaksanakan program dakwah dan memberikan saran serta masukan untuk meningkatkan kualitas program yang dilaksanakan.
4. Evaluasi akhir untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat dan dampaknya terhadap komunitas.

IV. Hasil dan Diskusi

Pelatihan manajemen dakwah yang dilaksanakan pada tanggal 1-3 Mei 2023 di Masjid Al-Falah, Jakarta, diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari para da'i, pengurus masjid, dan anggota komunitas dakwah di sekitar Jakarta. Selama pelatihan, para peserta sangat antusias dan aktif dalam mengikuti setiap sesi pelatihan. Mereka juga berdiskusi dan berbagi pengalaman tentang pelaksanaan dakwah di masyarakat.

Setelah pelatihan, peserta mampu merencanakan dan melaksanakan program dakwah dengan lebih baik dan efektif. Dalam periode pembinaan selama 6 bulan, peserta terus didampingi oleh tim pengabdian masyarakat dalam melaksanakan program dakwah. Tim memberikan saran dan masukan untuk meningkatkan kualitas program yang dilaksanakan oleh peserta. Selama periode pembinaan, peserta mengadakan berbagai kegiatan dakwah seperti ceramah, kajian kitab, dan pengajian di masjid dan masyarakat sekitar.

Evaluasi akhir menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak yang positif bagi komunitas yang dilibatkan. Para peserta mampu meningkatkan kualitas program dakwah yang dilaksanakan dan mendapatkan dukungan dari masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan dakwah. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat juga memberikan dampak positif bagi tim pengabdian masyarakat karena mereka mendapatkan pengalaman yang berharga dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, terlihat bahwa pemberdayaan komunitas dalam bidang manajemen dakwah sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas dakwah yang dilakukan. Pelatihan dan pembinaan dalam bidang manajemen dakwah dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman peserta dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi program dakwah.

Selain itu, melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini juga terlihat bahwa kolaborasi antara akademisi dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan program pengabdian masyarakat yang efektif dan bermanfaat bagi masyarakat. Akademisi dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat, sementara masyarakat dapat memberikan masukan dan umpan balik yang dapat membantu akademisi dalam merancang program pengabdian masyarakat yang lebih tepat sasaran.

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan diskusi yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Pemberdayaan Komunitas dalam Menjalankan Dakwah Berkualitas" telah memberikan dampak yang positif bagi komunitas yang dilibatkan. Melalui pelatihan dan pembinaan dalam bidang manajemen dakwah, peserta mampu meningkatkan keterampilan dan pemahaman dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi program dakwah.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara akademisi dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan program pengabdian masyarakat yang efektif dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan memadukan pengetahuan dan keterampilan akademisi dengan masukan dan umpan balik dari masyarakat, program pengabdian masyarakat dapat lebih tepat sasaran dan memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat dalam bidang manajemen dakwah perlu terus didorong dan ditingkatkan guna meningkatkan kualitas dan efektivitas dakwah yang dilakukan oleh masyarakat. Hal ini sesuai dengan visi Kementerian Agama RI dalam memperkuat peran dakwah sebagai upaya membangun kehidupan beragama yang berkualitas dan damai di Indonesia.